

Analisis Model Think Pair Share Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar

Dian Lestari¹

Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

ianlestari069@gmail.com

Ibnu Muthi²

Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

ibnumuthi11@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the effectiveness of implementing the Think Pair Share (TPS) learning model in improving elementary school students writing skills. This research was carried out using a method in the form of a literature study, namely Literature review.. Data obtained was the result of journal literature of scientific articles related to the Think Pair Share (TPS) learning model in elementary school students poetry writing skills, so in this research, researchers did not conduct direct research in the field. The research can strengthen the argument that the Think Pair Share (TPS) learning model is capable of developing students skills in writing poetry in elementary schools and is suitable for use in the process of learning and teaching activities.*

Keywords: *Think Pair Share (TPS), Write, Puisi*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan dalam menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode berupa studi pustaka yaitu Studi Pustaka. Perolehan data merupakan hasil dari literatur jurnal atau artikel ilmiah yang berkaitan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar, sehingga dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan penelitian langsung di lapangan. Hasil penelitian ini dapat memperkuat argumen bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) mampu dalam mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis puisi di sekolah dasar dan layak digunakan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar.

Kata Kunci: *Think Pair Share (TPS), Menulis, puisi*

1. LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi tumpuan atau landasan bagi bangsa negara Indonesia. Sebab, masyarakat Indonesia wajib mengetahui dan memahami dengan baik bahasa ibunya. Terdapat 4 keterampilan bahasa Indonesia yang wajib dikuasai oleh setiap siswa seperti membaca, menulis, menyimak, dan berbicara (Saraswati & Wini Tarmini, 2022). Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang mempunyai pengaruh besar dalam lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari siswa. Keterampilan menulis mampu membuat kehidupan siswa menjadi lebih mudah dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran. Kesadaran akan pentingnya keterampilan menulis ini, harus ditanamkan sejak dini atau sejak masa sekolah dasar. Pentingnya keterampilan menulis dapat di kemas dalam bentuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kenyataan pahit yang terjadi saat ini, mata pelajaran Bahasa Indonesia masih dilakukan secara klasikal, sehingga membuat sebagian besar siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat membosankan dan membuat siswa malas belajar (Putri, 2020). Sangat disayangkan sekali sebagian besar siswa yang beranggapan demikian. Padahal jika ditelusuri lebih jauh, pembelajaran Bahasa Indonesia sangat menyenangkan. Dari belajar Bahasa Indonesia siswa mampu mengenal negaranya sendiri yaitu Indonesia. Selain itu, dari belajar Bahasa Indonesia membuat siswa mampu memiliki 4 keterampilan dari bahasa itu sendiri.

Setiap individu memerlukan keterampilan bahasa agar mampu dalam berkomunikasi. Penggunaan bahasa tidak hanya komunikasi secara lisan saja, tetapi juga menggunakan komunikasi tertulis. Johana Pantau mengatakan bahwa dalam dunia pendidikan, menulis merupakan suatu kewajiban yang harus dikuasai oleh setiap individu sebagai bahasa tulis. Oleh karena itu, sejak siswa masih dibangku sekolah dasar diperlukan adanya mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk menanamkan pentingnya 4 keterampilan Bahasa. Salah satu keterampilan yang diasah dalam proses kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yakni keterampilan menulis.

Keterampilan menulis siswa di sekolah dasar masih tergolong rendah. Rendahnya keterampilan menulis karena adanya hambatan yang dialami oleh siswa. Salah satu hambatan yakni adanya pemikiran siswa bahwa mereka tidak berbakat dalam menulis. *Mindset* demikian yang membuat keterampilan menulis siswa tidak mengalami kemajuan atau berkembang. Padahal kemahiran menulis mampu diraih apabila terus dilatih dan diasah. Bakat atau tidaknya seseorang tidak akan berguna jika tidak dilatih maupun diasah. Selain itu, dalam menulis akan memperoleh manfaat. Seperti, imajinasi menjadi luas, emosi menjadi stabil, meningkatnya kemampuan intelektual dan mendapatkan berbagai macam pengalaman karena mampu berkomunikasi secara tulisan.

Di sekolah dasar banyak sekali hambatan yang dialami oleh siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis khususnya pada materi menulis puisi. Hambatan yang dialami oleh siswa saat ini, seperti siswa sukar dalam menemukan ide dan mengembangkan ide tersebut, menentukan kata, serta kurangnya penguasaan kosakata. Selain itu, (Fajrianti et al., 2023) menjelaskan bahwa siswa kesulitan dalam menulis puisi karena kurang mampu dalam menyampaikan ide, siswa menganggap pembelajaran menulis puisi sulit untuk dipelajari. Selain itu, siswa kurang gemar dalam membaca menjadi salah satu yang mempengaruhi dalam proses menulis, sehingga siswa kurang terampil dalam mengungkapkan gagasan karena kurang kosa kata dan gaya bahasa yang dikuasai.

Strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi seperti dengan upaya guru harus menciptakan iklim kelas yang menyenangkan dan kondusif, sehingga siswa tidak merasa bosan dan memandang dengan sebelah mata saat pembelajaran Bahasa Indonesia sedang berlangsung. Strategi ini sangat berpengaruh terhadap siswa. Sebab dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan mampu berimajinasi secara bebas karena adanya perasaan menyenangkan dalam kelas. Disamping itu, guru juga dapat menerapkan sebuah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

2. KAJIAN TEORITIS

Think Pair Share (TPS) merupakan model pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student center*). Menurut (Ramadhani & Sumadi, 2023) model *Think Pair Share* (TPS) mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan merespon pendapat teman dengan kolaborasi saling bertukar informasi yang berhubungan dengan pengetahuan guna meningkatkan pemahaman mengenai keterampilan siswa. Sejalan dengan pendapat (Kirana, A. T, Steven, M, 2024) bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) cocok digunakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri dalam berkolaborasi dan berpartisipasi dalam pembelajaran.

Adanya model pembelajaran ini memberikan lingkungan yang beragam untuk diskusi dan dapat menyesuaikan karakteristik dari siswa, sehingga mampu meningkatkan hasil. (Pamela et al., 2023) mengemukakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) tidak memerlukan waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk dan mengelompokkan siswa, serta dalam model ini dapat melatih siswa agar berani berpendapat dan menghargai pendapat teman. Sejalan dengan pendapat (Karo, 2021) yang mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan suatu bentuk pembelajaran yang dimana siswa bekerja secara berkelompok untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran menulis puisi.

Strategi model pembelajaran ini pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland pada tahun 1985. Beliau mengemukakan bahwa model *Think Pair Share* (TPS) sebuah strategi yang efektif untuk membuat variasi baru dalam proses kegiatan pembelajaran. Menurut (Tela et al., 2019) Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan sebuah model yang melibatkan tiga tahapan yaitu "*Think*" (berpikir secara individual), "*Pair*" (berpikir dengan teman), dan "*Share*" (berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas).

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memiliki 5 langkah yaitu guru menyampaikan materi pembelajaran dan tujuan yang akan dicapai, guru meminta siswa untuk berpikir (*Think*) secara individu tentang materi yang sedang dipelajari, kemudian siswa berpasangan (*Pair*) dengan teman dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing, setelah itu masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas (*Share*), lalu guru melakukan evaluasi atas pembelajaran yang sedang berlangsung (Syafitri & Eliyasni, 2021). Sejalan dengan pendapat (Restiani & Sariniwati, 2022) Model pembelajaran *Think Pair share* (TPS) terdiri dari 5 langkah yakni pendahuluan, berpikir (*Think*), berpasangan (*Pair*), berbagi (*Share*), dan presentasi.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk siswa agar dapat berpikir, merespon, dan membantu satu sama lain dengan harapan siswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa, sehingga menjadi strategi yang efektif diterapkan di dalam proses kegiatan pembelajaran. Selain itu, adanya model pembelajaran ini mampu mengembangkan pola interaksi dengan berkolaborasi sesama teman kelompok atau kelompok lainnya dan melatih rasa kepercayaan diri siswa. Manfaat lainnya yakni iklim kelas menjadi bervariasi karena menerapkan sistem diskusi di dalam kelas. Model pembelajaran ini juga tidak memerlukan banyak waktu dalam mengkondisikan kelas, sehingga sangat layak efektif untuk diterapkan saat proses pembelajaran.

Model *Think Pair Share* (TPS) memiliki nilai positif dalam meningkatkan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang menungkan gagasan atau ide secara terinci dan mudah dipahami dengan menggunakan kaidah penulisan yang baik sehingga dapat dipahami oleh pembaca. (Inggriyani & Anisa Pebrianti, 2021). Sedangkan menurut (Qadaria et al., 2023) keterampilan menulis adalah sebuah aktivitas menuangkan gagasan atau perasaan berupa huruf, angka, lambang-lambang kebahasaan pada saat suatu halaman tertentu dengan menggunakan alat tulis.

Keterampilan menulis merupakan sebuah kemampuan atau keterampilan dengan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat yang dibuat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain mampu memahami maksud dari tulisan tersebut (Ningsih et al., 2024). Keterampilan menulis siswa memiliki pengaruh yang baik karena dapat membuat siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Namun, keterampilan menulis ini sangat sulit untuk diterapkan. Butuh pemahaman yang mendalam dan konsisten dalam menguasai kemampuan ini. Keterampilan menulis dapat dikuasai dengan cara mengasah keterampilan tersebut. Salah satu cara mengasah yakni dengan melatih siswa dengan menulis puisi.

Di sekolah dasar siswa mempelajari keterampilan menulis puisi. Puisi adalah ungkapan perasaan penulis yang diterjemahkan dalam suasana kata-kata dalam bentuk baik dan berirama dan memiliki makna dalam wujud dan bahasa yang terkesan. (Andari, 2023). Sejalan dengan pendapat dari (Saifullah et al., 2023) puisi merupakan karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan secara imajinasi, dengan disusun oleh tata bahasa. Menulis puisi tidak mudah bagi siswa sekolah dasar (Yanti et al., 2023). Oleh karena itu, siswa dilatih untuk menuangkan ide, gagasan, dan perasaan yang mereka miliki kedalam tulisan dengan membentuk kalimat yang indah dan memiliki makna yang mendalam.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Studi Pustaka yang diterapkan ke dalam model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Metode penelitian ini menggunakan referensi-referensi yang dikumpulkan sesuai dengan topik pembahasan dan dijadikan data yang diolah dan dianalisis, melalui kriteria literatur dengan memilah jurnal, buku, dan sumber lainnya. Kriteria sumber yang digunakan adalah jurnal terbitan 2020-2024 tahun terakhir. Data yang diperoleh merupakan hasil literatur peneliti, sehingga dalam penelitian ini tidak melakukan penelitian langsung di lapangan, melainkan melalui proses literasi dan analisis dari beberapa referensi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data Studi Pustaka yang berupa pendapat beberapa peneliti sebelumnya mengenai model *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sebagai dasar dalam memperkuat argumen penulis dalam menganalisis pengaruhnya dalam mengembangkan kemampuan menulis di sekolah dasar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dianalisis melibatkan 3 jurnal ilmiah hasil penelitian tentang model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. Hasil penelitian yang dianalisis menggunakan hasil Penelitian Tindak Kelas (PTK). Berikut adalah 3 jurnal ilmiah yang dijadikan peneliti sebagai sumber penelitian:

1. Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model *Think Pair Share* (TPS) Pada Siswa Kelas IV SDN 3 TAPA Kabupaten Bone Bolango, Oleh Mira, W. D, Ratnarti. P, Salma, H.
2. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Metode Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Siswa Kelas 6 SDN 050647 Timbang Lawan, Oleh Fransiska B. K.

3. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Untuk Menumbuhkan Sikap Kreatif Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, Oleh Gandes, P. M. Alif, M. Esti, U.

Berdasarkan dari 3 jurnal ilmiah yang telah dipaparkan di atas, peneliti akan mendeskripsikan seluruh data penelitian tersebut yang berhubungan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. Berikut adalah hasil analisis model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Tabel 1. Hasil Analisis Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

No	Judul Penelitian	Peneliti	Data/Informasi	Sumber Jurnal
1.	Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model <i>Think Pair Share</i> (TPS) Pada Siswa Kelas IV SDN 3 TAPA Kabupaten Bone Bolango	Mira, W. D, Ratnarti. P, Salma, H. (2022)	Berdasarkan penelitian Mira dan Salma hasil penelitian menjelaskan bahwa pada siklus I di pertemuan ke-I, 7 siswa mampu menulis puisi dengan presentase 35% dan 13 siswa dengan presentase 45% belum mampu. Pertemuan ke-II, 10 siswa dengan presentse 50% diyatakan mampu sedangkan 10 siswa tidak mampu dengan presentase 50%. Pada siklus II, pertemuan I mengalami peningkatan 14 siswa presentse 70% dinyatakan mampu dan 6 siswa belum mampu dengan presentase 30%. Pertemuan ke-II, 17 siswa mampu menulis puisi dengan presentase 95% dan 3 siswa dengan presentase 15% belum mampu menulis puisi. Dari penelitian berikut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV di SDN 3 TAPA Kabupaten Bone Bolango.	<i>Student Journal Of Elementery Education</i>
2	Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Metode Kooperatif Tipe <i>Think</i>	Fransiska B. K (2021)	Berdasarkan penelitian Fransiska menjelaskan bahwa pada siklus I nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 85 dengan KKM 75. Sedangkan siklus II dengan KKM 75, nilai terendah 70 dan tertinggi 90. Pada siklus II mengalami peningkatan	Jurnal Educatio

	<i>Pair Share</i> (TPS) Pada Siswa Kelas 6 SDN 050647 Timbang Lawan		dilihat dari siklus I sebanyak 20 siswa dengan presentase 62,5% menjadi 25 siswa dengan presentase 78,13%. Kenaikan ini mencapai 15,63% dari siklus sebelumnya. Dan siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM sebanyak 7 siswa dengan presentase 21,87%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 6 SDN 050647 Timbang Lawan mengalami peningkatan hasil belajar setelah menerapkan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS).	
3	Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) Untuk Menumbuhkan Sikap Kreatif Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Gandes, P. M. Alif, M. Esti, U. (2022).	Berdasarkan penelitian Gandes, dkk. Kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan dari nilai rata-rata awal atau prasiklus, siklus I dan siklus II. Peningkatan terjadi dengan presentase 18,75% pada prasiklus, meningkat menjadi 65,62% di siklus I, dan menjadi 83,75% pada siklus II. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menulis puisi melalui penerapan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) memenuhi indikator keberhasilan.	Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan

Berdasarkan hasil analisis di atas, model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) mampu meningkatkan hasil belajar dalam keterampilan menulis siswa di sekolah dasar. Peningkatan hasil belajar disebabkan oleh adanya penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Model pembelajaran ini memiliki peran utama dalam mengatasi hambatan di sekolah dasar seperti siswa kurang mampu dalam mengembangkan ide dan gagasan, daya imajinasi siswa kurang, terbatasnya kosakata yang dimiliki, penguasaan gaya bahasa sedikit, tidak ada motivasi dalam menulis puisi, dan model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga peserta didik bosan dalam pembelajaran.

Kunci keberhasilan dalam menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat dilihat dari manfaat yang diperoleh setelah menerapkan model pembelajaran ini. Adapun manfaat yang diperoleh dalam menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran berpusat kepada siswa (*student center*) sehingga pembelajaran terasa menyenangkan bagi siswa.

2. Meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa dalam pembelajaran.
3. Siswa menjadi lebih akrab karena pembelajaran dilakukan secara berkelompok.
4. Cangkupan penerimaan materi pembelajaran lebih luas karena adanya diskusi dan bertukar pikiran dengan teman kelompok.
5. Melatih kepercayaan diri siswa dengan bersosialisasi serta bekerja sama antar anggota kelompok.
6. Siswa merasa termotivasi untuk mampu memahami materi pembelajaran.
7. Meningkatkan kreativitas guru dalam memvariasikan suasana belajar agar menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan analisis 3 jurnal ilmiah yang digunakan oleh peneliti sebagai data penelitian, dengan ini menunjukkan bahwa menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang menunjukkan adanya hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun, setelah menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) hasil belajar siswa di sekolah dasar mengalami peningkatan.

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) guru harus memperhatikan beberapa hal agar hasil pembelajaran mengalami peningkatan, seperti:

1. Guru harus membagi kelompok dengan heterogen.
2. Guru mampu membuat kelas menyenangkan.
3. Guru memberikan motivasi kepada setiap siswa.
4. Guru harus memberikan alokasi waktu yang cukup.
5. Guru memantau kegiatan siswa pada setiap kelompok.

Berdasarkan pemaparan analisis 3 jurnal ilmiah dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran perlu adanya variasi guru dalam mengajar dengan memberikan model pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Pembelajaran yang monoton cenderung membuat siswa tidak memahami materi yang sedang dipelajarinya. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) ini layak digunakan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan keterampilan siswa dalam materi menulis puisi. Namun, guru perlu memperhatikan beberapa hal agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan model *Think Pair Share* (TPS) sangat efektif diterapkan di sekolah dasar khususnya dalam keterampilan menulis puisi. Adanya model ini, mampu mengembangkan pola interaksi antar siswa yang lain. Sehingga menjadikan iklim kelas menjadi bervariasi karena menerapkan sistem diskusi di dalam kelas. Diskusi yang dilakukan mampu membuat komunikasi antar teman dapat terjalin dengan baik. Model *Think Pair Share* (TPS) memiliki nilai positif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Seperti, siswa mampu bekerja secara tim, meningkatkan daya nalar yang terasah, dan imajinasi yang tidak terbatas, serta dapat menghargai dan memahami rekan tim dari masing-masing peserta didik.

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terdiri dari tiga bagian seperti berpikir (*Think*), berpasangan (*Pair*), dan berbagi (*Share*). Tiga tahap ini menunjukkan bahwa siswa diharapkan mampu berpikir secara kritis, aktif dalam berargumentasi, mandiri dalam mencari jawaban dan solusi atas pertanyaan guru dan hambatan dari kemampuan yang dimiliki. Selain itu, siswa juga diharapkan untuk mengerjakan sesuatu dengan berpasangan atau berkelompok. Bertujuan guna membantu siswa yang kurang memahami materi atau belum menguasai kemampuan tersebut, dapat dibantu dengan siswa yang mampu dalam hal tersebut. Disamping itu, siswa juga diharapkan agar membagi jawaban atas apa yang telah dicari dan memberitahukan kepada siswa yang kurang mampu dalam menguasai materi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, N. T. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual. *Sarasvati*, 5(1), 82. <https://doi.org/10.30742/sv.v5i1.2918>
- Fajriranti, A. N., Sumarno, S., & Sukanto, S. (2023). Analisis Hambatan Menulis Puisi Siswa Sesuai Dengan Struktur Puisi Kelas IV SDN Peterongan Semarang. *Wawasan Pendidikan*, 3(1), 51–60. <https://doi.org/10.26877/wp.v3i1.10329>
- Inggriyani, F., & Anisa Pebrianti, N. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1–22. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175>
- Karo, F. B. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Metode Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Pada Siswa Kelas 6 SDN 050647 Timbang Lawan. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1866–1872. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1713>
- Kirana, A. T, Steven, M. M. O. S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Di SDN Inpres Girian Bawah. 10(10), 53–54. https://www.researchgate.net/publication/347187044_

- Ningsih, C. R., Sirait, G. A., & Harahap, S. H. (2024). Analisis Penerapan Literasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Siswa. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling*, 2(1), 74–80. <https://doi.org/10.57235/jamparing.v2i1.1809>
- Pamela, P., Armariena, D. N., & Selegi, S. F. (2023). Analisis Model TPS (Think Pair Share) Dengan Menggunakan Media Kartu Soal Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Journal On Education*, 5(3), 9451–9455. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1758>
- Putri, F. N. (2020). Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 16. <https://doi.org/10.30659/j.8.1.16-24>
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Minta, R., Pulungan, I., Zahratunnisa, E., Fakultas, M., Tarbiyah, I., Keguruan, D., Sumatera, U., & Medan, U. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(3), 97–106. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
- Ramadhani, W. R., & Sumadi, C. D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Ditinjau Dari Sikap Sosial Siswa Kelas VI SDN Sekargadung 2 Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4), 147–169. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2373>
- Restiani, H., & Sariniwati, E. M. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Integrated Science Education Journal*, 3(3), 86–91. <https://doi.org/10.37251/isej.v3i3.280>
- Saifullah, S., Umaira, D. R., Khalik, S., Rasyid, R. E., & Ecce, S. (2023). Efektivitas Model Think Pair Share Terhadap Kemampuan Menulis Puisi. 7(2), 105–112. <https://doi.org/10.55678/jci.v7i2.800>
- Saraswati, R., & Wini Tarmini. (2022). Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 870–876. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2669>
- Syafitri, N., & Eliyasni, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Di SD Gurun Panjang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 45–52. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/903>
- Tela, T., Yulian, V. N., & Budianingsih, Y. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(01), 114. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v5i01.464>
- Yanti, C. H., Neisya, N., Aprilia, F., & Mayrita, H. (2023). Pengembangan Kemampuan Menulis Puisi Untuk Anak: Early Literacy. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 3(3), 187–193. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v3i3.2555>